

PP Muhammadiyah Gelar Rapat Pleno dengan PWM se Indonesia Lewat Telekonferensi

Sabtu, 21-03-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA- Akibat dari penyebaran wabah Covid-19 atau Corona Virus yang semakin meningkat di Indonesia, berdasar protokol pemerintah meminta agar masyarakat menghindari untuk berkumpul atau berkelompok dalam jumlah massa.

Akibat dari penyebaran Covid-19 tersebut, berimbas pada penundaan Muktamar Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang semula diagendakan tanggal 1-5 Juli 2020 ditunda menjadi tanggal 24-27 Desember 2020.

Guna mensosialisasikan penundaan Muktamar 48 tersebut, Pimpinan Pusat Muhammadiyah menggelar rapat bersama seluruh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah serta Organisasi Otonom Muhammadiyah secara digital dalam bentuk telekonferensi pada Sabtu (21/3).

"Ini merupakan babak baru dari Pusat Digital Syiar Muhammadiyah (PSDM) PP Muhammadiyah Kantor Yogyakarta dan Kantor Jakarta kita melakukan fase baru memperkenalkan IT sebagai bagian dari dakwah Persyarikatan Muhammadiyah melalui media telekonferensi," jelas Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir.

"Insyaallah kedepan kita (Muhammadiyah) akan semakin adaptif dengan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi dan langkah kita dakwah dan tajdid di era baru," harap Haedar.

Ikut bergabung dalam telekonferensi tersebut Ketua PP Muhammadiyah Hajriyanto Y Thohari yang berada di Lebanon, Ketua PP Muhammadiyah Dadang Kahmad di Bandung, Bendahara PP Muhammadiyah Marpuji Ali, Ketua PP Muhammadiyah Dahlan Rais dan Rektor UMS di Surakarta, serta jajaran Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang berada di Jakarta.